

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah terkait *Work Placement*, *Quality of Work Life*, dan kinerja pegawai di Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian dan Kelautan RI di wilayah Jakarta.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan atau teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari kebenaran pada studi penelitian, yang diawali oleh identifikasi masalah, tujuan kemudian di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan sehingga muncul hipotesis awal dan akhirnya menemukan kesimpulan. Menurut (Hafni Sahir, 2022) metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan survey. Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono., 2019).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam melakukan penelitian maka dibutuhkan pengukuran untuk menganalisa data penelitian. Kita perlu mengidentifikasi variabel untuk membantu dan menentukan alat ukur serta teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X1): “*Work Placement*”
2. Variabel Independen (X2): “*Quality of Work Life*”
3. Variabel Dependen (Y): “Kinerja Pegawai”

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

No	Variable	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Work Placement</i>	Penempatan karyawan adalah untuk menempatkan karyawan sebagai unsur pelaksana pekerjaan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan keahliannya”	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Pengalaman Kerja • Pengetahuan Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • latar belakang pendidikan pegawai • cermat dan jarang melakukan kesalahan • pemahaman tentang pelaksanaan tugas 	Ordinal
2.	<i>Quality of Work Life</i>	Adalah suatu program yang efektif dalam memperbaiki kondisi kerja dan efektifitas organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan kerja • Sistem penghargaan yang lebih baik • Gaji yang lebih baik • Kesempatan atau peluang untuk pengembangan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan kerja yang aman dan mendukung. • meningkatkan sistem, memberikan pengakuan yang adil dan transparan atas kontribusi serta 	Ordinal

				<p>pencapaian setiap individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem kompensasi memberikan gaji yang kompetitif dan adil kepada setiap karyawan • Menyediakan beragam kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan. 	
3.	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan bentuk kesuksesan seorang karyawan dalam mencapai target dari tugas yang diembannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan • Tingkat Inisiatif • Kecekatan Mental • Kedisiplinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat kerja, tepat waktu dan tepat prosedur • Bekerja dengan inisiatif • Bekerja dengan kecekatan atau kesigapan • Bekerja secara disiplin 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data – data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat penelitian. Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2020:193-339), dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuisisioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa

kuisisioner/angket, wawancara dan studi dokumentasi kepada Pegawai di Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono., 2019:32). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam peneliti ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuisisioner.

3.2.2.2 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan RI yang berjumlah 101 orang.

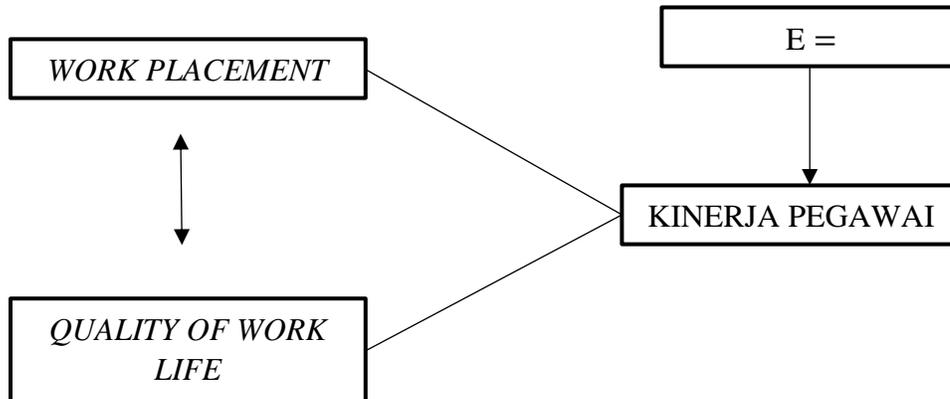
3.2.2.3 Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono., 2018:136) *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik *Purposive Sampling*. Sampel purposive adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan

tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono., 2018:138). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 50 orang Pegawai.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana pengaruh *Work Placement*, dan *Quality of Work Life* terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kementerian Perikanan dan Kelautan RI, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada uraian kerangka pemikiran dan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1.

Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan

diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020:129). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis path.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelumnya melakukan analisis data, perlu dilakukan uji variabel dan uji reabilitas terhadap kuisioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 125). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi skor dari masing-masing pertanyaan melalui total skor.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama"

(Sugiyono, 2017: 130). Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pernyataan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pernyataan tidak reliabel (gugur).

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah salah satu fase yang paling penting dari analisis data statistik. Penelitian data yang membantu menggambarkan atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola tersebut dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribus (Ghozali., 2018:19)

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Untuk jenis pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3.2.**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
2	Tidak Setuju	TS	Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Tabel 3.3.**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
2	Tidak Setuju	TS	Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan

persentase dan skor:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari successive interval menurut (Sugiyono., 2017: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;

4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan table distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$
6. SV (*Scale Value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed. *Scale Value*: $Y = SV + S_{\text{vmin}}$.

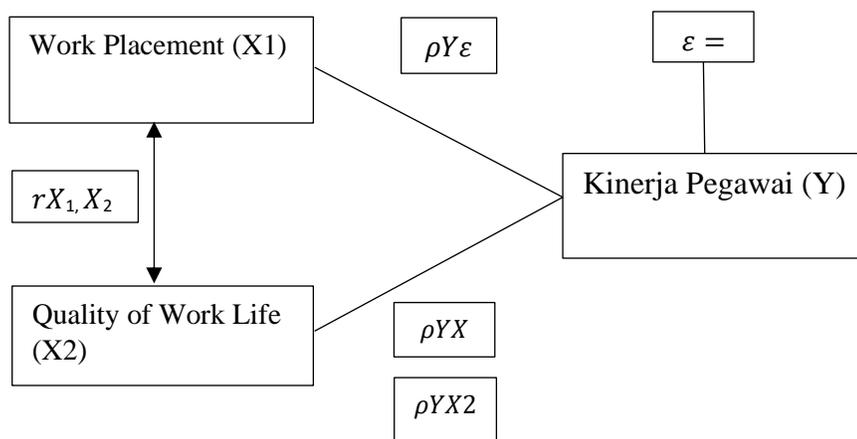
3.2.4.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur adalah saran yang dapat membantu peneliti, dengan menggunakan data kuantitatif yang bersifat korelasional untuk menjelaskan proses yang bersifat kausal (Turyadi., 2019:186). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui dari setiap variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama.

Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;

2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung R_y (x_1, \dots, x_k)
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t



Gambar 3.2.

Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = *Work Placement*

X_2 = *Quality of Work Life*

Y = *Kinerja Pegawai*

ε	= Faktor lain yang tidak diteliti
r_{X_1, X_2}	= Korelasi antara X_1 dengan X_2
ρ_{YX_1}	= Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y
ρ_{YX_2}	= Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y
$\rho_{Y\varepsilon}$	= Koefisien jalur variabel lain, berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung dan tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 (*Work Placement*), dan X_2 (*Quality of Work Life*) terhadap Y (Kinerja Pegawai). Untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
1	<i>Work Placement (X1)</i>	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	(ρ_{YX_1}) (ρ_{YX_1})
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2	(ρ_{YX_1}) $(r_{X_1 X_2})$ (ρ_{YX_2})
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b=.....(1)
2	<i>Quality of Work Life (X2)</i>	
	a. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	(ρ_{YX_2}) (ρ_{YX_2})
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1	(ρ_{YX_2}) $(r_{X_1 X_2})$ (ρ_{YX_1})
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d=.....(2)
3	Pengaruh Total X_1, dan X_2 terhadap Y	(1)+(2)= kd
4	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1-kd= knd